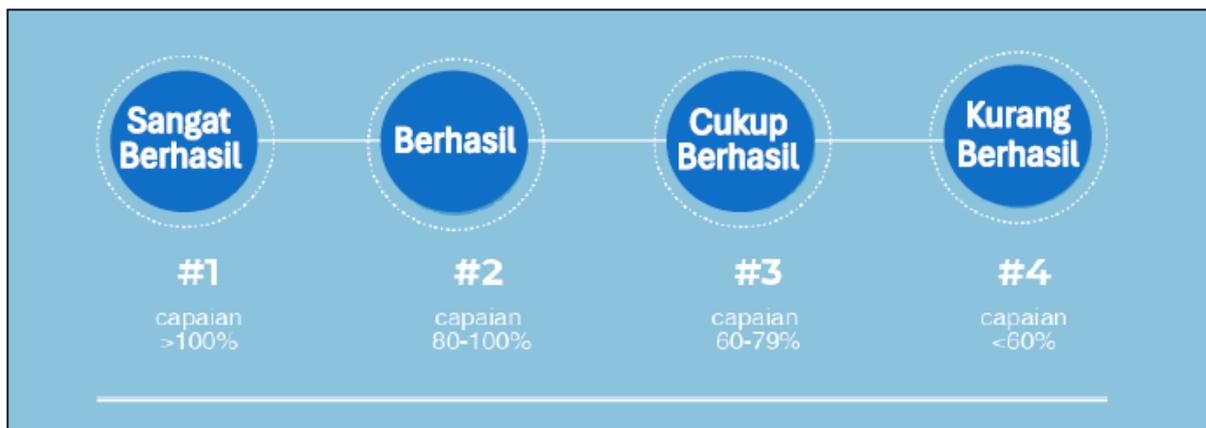


Capaian Kinerja Ditjen PKH Tahun 2023

1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran Program

Capaian Kinerja Ditjen PKH diukur menggunakan metode *scoring* dalam 4 (empat) kategori, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap Sasaran Program yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pencapaian Kinerja Ditjen PKH tahun 2023 yang dilaporkan pada Laporan Kinerja ini menggunakan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian Sasaran Program tahun 2023 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*:



Evaluasi kinerja Ditjen PKH tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2023, tetapi juga membandingkan pencapaian kinerja tahun 2023 dengan kinerja tahun sebelumnya, terhadap target akhir Jangka Menengah, serta terhadap target Kementerian Pertanian dan menganalisis nilai efisiensi atas penggunaan sumber daya. Selain itu evaluasi kinerja juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi target, sehingga diperoleh rekomendasi serta upaya perbaikannya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk perbaikan kinerja Kementerian Pertanian melalui Ditjen PKH sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan/*continuous improvement* dapat terwujud.

2. Pencapaian dan Analisis Kinerja Tahun 2023

Rencana Strategis Ditjen PKH Tahun 2020-2024 Revisi II memiliki 9 (sembilan) Sasaran Program dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja yang diukur melalui *maximize target* yaitu: (1) Peningkatan Produksi Daging (Sapi, Kerbau, Kambing, Domba, Ayam, Babi, dan Itik); (2) Peningkatan Produksi Susu; (3) Peningkatan Produksi Telur; (4) Persentase Pangan Segar Asal Hewan yang Memenuhi Persyaratan Keamanan dan Mutu Pangan; (5) Persentase Wilayah yang Terkendali dari *Zoonosis*; (6) Persentase Wilayah yang Terkendali dari Penyakit Hewan Menular Strategis; (7) Tingkat Kemanfaatan Sarana Produksi Peternakan dan Kesehatan Hewan; (8) Tingkat Kemanfaatan Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan; (9) Pertumbuhan Nilai Ekspor untuk Produk Peternakan dan Kesehatan Hewan; (10) Nilai PMPRB Ditjen PKH; serta (11) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen PKH.

Maximize target adalah apabila hasil yang dicapai dibandingkan dengan target nilainya semakin besar, maka semakin baik kinerjanya, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk analisis efisiensi sumber daya anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 tahun 2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, maka dilakukan perhitungan Nilai Efisiensi (NE) dengan menggunakan rumus penghitungan sebagai berikut:

$\text{NE} = 50\% + (E/20 \times 50)$ <p>Dimana :</p> <p>NE = Nilai Efisiensi</p> <p>E = Efisiensi</p>	<p>*Catatan :</p> <p>Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal dicapai K/L dalam formula efisiensi -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.</p>
--	--

Pencapaian kinerja Ditjen PKH TA.2023 selengkapnya disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Sasaran Program Ditjen Pkh Tahun 2023

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		SAT	TARGET	REALISASI	%	KEBERHASILAN
SP1	Meningkatnya ketersediaan pangan asal ternak	1	Peningkatan Produksi Daging (sapi, kerbau, kambing, dojmba, ayam, babi, dan itik)	%	2,82	7,42	263,12	Sangat Berhasil
		2	Peningkatan Produksi Susu	%	1,25	1,57	125,60	Sangat Berhasil
		3	Peningkatan Produksi Telur	%	1,51	8,63	571,52	Sangat Berhasil
SP2	Meningkatnya pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan	4	Persentase Pangan Segar Asal Hewan yang Memenuhi Persyaratan Keamanan dan Mutu Pangan	%	85,70	91,94	107,28	Sangat Berhasil
SP3	Meningkatnya luas wilayah yang terkendali kasus zoonosis	5	Persentase Wilayah yang Terkendali Zoonosis	%	75,00	80,26	107,01	Sangat Berhasil

SP4	Meningkatnya luas wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis	6	Persentase Wilayah yang Terkendali dari Penyakit Hewan Menular strategis	%	80,50	80,57	100,09	Sangat Berhasil
SP5	Termanfaatkannya sarana pertanian sesuai dengan kebutuhan	7	Tingkat Kemanfaatan Sarana Produksi Peternakan dan Kesehatan Hewan	%	93,50	96,65	103,37	Sangat Berhasil
SP6	Meningkatnya nilai tambah komoditas pertanian	8	Tingkat Kemanfaatan Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	%	92,00	92,59	100,64	Sangat Berhasil
SP7	Meningkatnya daya saing komoditas pertanian	9	Pertumbuhan Nilai Ekspor untuk Produk Peternakan dan Kesehatan Hewan	%	5,00	5,26	105,20	Sangat Berhasil
SP8	Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	10	Nilai PMPRB Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	34,00	100%	N/A	N/A
SP9	Terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	11	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	90,32	89,99	99,63	Berhasil

Sumber: 1) Perjanjian Kinerja Direktur Jenderal PKH Tahun 2023; 2) Data Ditjen PKH 2023

Berdasarkan pengukuran kinerja pada Tabel 7 disimpulkan bahwa Pencapaian Kinerja Ditjen PKH Tahun 2023 sebesar **108,32 (kategori sangat berhasil)**. Hal ini merupakan hasil kerja keras dan wujud komitmen pimpinan serta jajaran Ditjen PKH dalam meningkatkan kinerja yang dituangkan dalam Strategi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Tahun 2023.

Capaian 11 (sebelas) Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) sebagai berikut: Indikator Kinerja yang masuk **kategori sangat berhasil** yaitu (1) Peningkatan Produksi Daging (Sapi, Kerbau, Kambing, Domba, Ayam, Babi, dan Itik); (2) Peningkatan Produksi Susu; (3) Peningkatan Produksi Telur; (4) Persentase Pangan Segar Asal Hewan yang Memenuhi Persyaratan Keamanan dan Mutu Pangan; (5) Persentase Wilayah yang Terkendali *Zoonosis*; (6) Persentase Wilayah yang Terkendali dari Penyakit Hewan Menular Strategis (7) Tingkat Kemanfaatan Sarana Produksi Peternakan dan Kesehatan Hewan; (8) Tingkat Kemanfaatan Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan; serta (9) Pertumbuhan Nilai Ekspor untuk Produk Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Sedangkan Indikator Kinerja yang masuk **kategori berhasil** yaitu Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, serta 1 (satu) indikator yang tidak dapat diperhitungkan adalah Nilai PMPRB Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, karena adanya Perubahan Evaluasi Reformasi Birokrasi berdasarkan Surat Edaran Menteri PANRB Nomor B/01/RB.6/2023 tanggal 18 Januari 2023 hal Perubahan Evaluasi Reformasi Birokrasi Tahun 2023.